

ABSTRACT

Tanjung Kelayang Beach is located in Keciput Village, Sijuk District, Belitung Regency has an area of about 60 hectares. Tanjung Kelayang Beach is one of the best tourist destinations located in Belitung Regency, so it is designated as a National Tourism Strategic Area through the Ministry of Culture and Tourism of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation Number 50 Year 2011 on National Tourism Development Master Plan (RIPPARNAS) Year 2010 -2025. Given this status, the impact on tourist arrivals in Belitung Regency which increased in 2013-2016 ie the number of tourists 131,091 people in 2013 until the year 2016 285,773 people, but decreased in 2017 that is approximately 80 thousand foreign tourists and 2 thousand local travelers.
This research is aimed to know how far Influence of Supply of Tourism Industry to Tourism Visit at Tanjung Kelayang Beach, Belitung Regency.

In the early stages of this study, observations of tourism components such as tourism attractions, accessibility, facilities, and institutions were then cross-checked through tourist perceptions of tourism supply by interviewing and distributing questionnaires. The data used are primary data and secondary data. The method used in this research is quantitative deductive method by using spearman correlation statistic tool which is used to know the strength of relation between supply of tourism industry to tourist visit.

The study findings show that the supply of tourism industry, especially attractiveness has a strong relationship with the value of 0.56 0,514 tourist service and 0.51 for accommodation quality. These three aspects affect the interest of tourists to visit Tanjung Kelayang Beach.

Keywords: Tourism, Supply, Tourist Visits

ABSTRAK

Pantai Tanjung Kelayang terletak di Desa Keciput Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung memiliki luas kawasan sekitar 60 Hektar. Pantai Tanjung kelayang merupakan salah satu dari beberapa destinasi wisata terbaik yang terdapat di Kabupaten Belitung, sehingga ditetapkan menjadi Kawasan Strategis Pariwisata Nasional melalui Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pengembangan Kepariwisataan Nasional (RIPPARNAS) Tahun 2010-2025. Dengan adanya status tersebut ternyata berdampak pada kunjungan wisatawan di Kabupaten Belitung yang mengalami peningkatan pada tahun 2013-2016 yaitu jumlah wisatawan 131.091 orang tahun 2013 hingga pada tahun 2016 285.773 orang, namun mengalami penurunan pada tahun 2017 yaitu kurang lebih 80 ribu wisatawan mancanegara dan 2 ribu wisatawan lokal.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui sejauhmana Pengaruh Supply Industri Pariwisata Terhadap Kunjungan Wisata di Pantai Tanjung Kelayang Kabupaten Belitung.

Pada tahap awal penelitian ini dilakukan observasi terhadap komponen-komponen pariwisata seperti atraksi wisata, aksesibilitas, fasilitas, dan kelembagaan kemudian melakukan cross-check melalui persepsi wisatawan mengenai supply pariwisata dengan cara melakukan wawancara dan memberikan selebaran kuesioner. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deduktif kuantitatif dengan menggunakan alat statistik korelasi spearman yang digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara supply industri wisata terhadap kunjungan wisatawan.

Hasil temuan studi menunjukkan supply industri wisata khususnya daya tarik memiliki hubungan yang kuat dengan nilai korelasi 0,56 pelayanan perjalanan wisata 0,514 dan kualitas akomodasi 0,51. Ketiga aspek tersebut mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Tanjung Kelayang.

Kata Kunci : Pariwisata, Supply, Kunjungan Wisatawan